

PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Isnaini Naffi'an¹, Arri Handayani², Dini Rakhmawati³

isnaininaffian3@gmail.com¹, arrihandayani@upgris.ac.id², dinirakhmawati@upgris.ac.id³

Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan, keberhasilan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran tidak hanya terbatas pada buku teks dan papan tulis, tetapi juga meliputi penggunaan multimedia seperti video, animasi, dan aplikasi berbasis komputer. Para pengajar perlu mengenal dengan baik jenis media dengan karakteristik masing-masing agar para pengajar dapat memilih dan menggunakan media sesuai dengan kompetensi dasar, pengalaman belajar, serta materi yang telah disusun para pengajar agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Artikel ini akan membahas berbagai jenis media pembelajaran, manfaatnya dalam proses belajar mengajar, serta strategi untuk mengimplementasikannya secara efektif di kelas. Tidak ada karena tidak penelitian. Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. Dengan memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran, pendidik dapat menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih mudah dipahami dan lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam proses belajar. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengeksplorasi dan mengintegrasikan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar keberhasilan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan optimal.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Minat belajar, Siswa.

ABSTRACT

In the world of education, the success of the teaching and learning process is greatly influenced by various factors, one of which is the use of learning media. Learning media is a tool used by educators to convey lesson material so that it is easier for students to understand. Learning media is not only limited to textbooks and blackboards, but also includes the use of multimedia such as videos, animations and computer-based applications. Teachers need to be well acquainted with the types of media with their respective characteristics so that teachers can choose and use media in accordance with basic competencies, learning experiences, and materials that have been prepared by teachers so that the learning process can be carried out well. This article will discuss various types of learning media, their benefits in the teaching and learning process, as well as strategies for implementing them effectively in the classroom. None because there is no research. In the world of education, learning media plays a very important role in increasing students' interest in learning. Using appropriate learning media can make the teaching and learning process more interesting and interactive. and effective. By utilizing various types of learning media, educators can convey lesson material in a way that is easier to understand and more enjoyable for students. This not only helps students understand the material, but also increases their involvement and motivation in the learning process. Therefore, it is important for educators to continue to explore and integrate learning media that are innovative and appropriate to students' needs so that the success of the teaching and learning process can be achieved optimally.

Keywords: Learning Media, Student, Interest In Learning.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, keberhasilan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Hamalik (dalam Wahyuningtyas,2020:24) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam penyampaian materi agar dapat dipahami peserta didik. Sejalan dengan hal ini, menurut (Zaini:2017:2) dengan media pembelajaran, seorang peserta didik memerlukan perantara atau biasa disebut media pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran, guru dapat mengalihkan perhatian siswa, agar tidak cepat bosan dan jenuh dalam proses belajar mengajar. Saat ini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat. Siswa cenderung lebih tertarik pada hal-hal yang interaktif dan visual. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Media pembelajaran tidak hanya terbatas pada buku teks dan papan tulis, tetapi juga meliputi penggunaan multimedia seperti video, animasi, dan aplikasi berbasis komputer. Para pengajar perlu mengenal dengan baik jenis media dengan karakteristik masing-masing agar para pengajar dapat memilih dan menggunakan media sesuai dengan kompetensi dasar, pengalaman belajar, serta materi yang telah disusun para pengajar agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Keberhasilan penggunaan media, tidak terlepas dari bagaimana media itu direncanakan dan dipilih dengan baik. Media yang dapat mengubah perilaku siswa (*behaviour change*) dan meningkatkan hasil belajar siswa tertentu, tidak dapat berlangsung secara spontanitas, namun diperlukan analisis yang komprehensif dengan memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Pembahasan tersebut menunjukkan bahwa siswa yang terlibat secara aktif dalam proses belajar melalui media pembelajaran cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, media pembelajaran yang menarik dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri. Dengan demikian, pentingnya media pembelajaran tidak dapat diabaikan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Artikel ini akan membahas berbagai jenis media pembelajaran, manfaatnya dalam proses belajar mengajar, serta strategi untuk mengimplementasikannya secara efektif di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat meningkatkan pemikiran hots dan kreativitas siswa, jangan lupa jalan yang baik adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif membangun pengetahuannya sendiri. Dengan aktif meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kecerdasan emosional siswa memperoleh lebih banyak pengalaman sehingga pembelajaran

menjadi lebih bermakna. Menjadikan pembelajaran lebih bermanfaat itu lepas dari komponen pembelajaran yang harus direncanakan oleh guru salah satu bagian lumba jalan yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran adalah media pembelajaran. (Safriandono dan Charis, 2014).

Kata media berasal dari bahasa latin bentuk jamak dari media yang secara harafiah berarti perantara atau menyampaikan. Nasional Education Associatuon (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat di pegang, dilihat, didengar, dibaca atau diucapkan, serta alat yang digunakan untuk kegiatan. Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran sehingga mudah dipahami. Setelan dengan hal ini ada beberapa pendapat yang mengamalkan mengenai pengertian media salah satunya adalah pendapat dari (Khadijah: 2016 : 124) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pada peserta didik.

Menurut Wibawanto 2017, media pendidikan merupakan sumber belajar dan juga dapat diartikan sebagai orang dan benda atau peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Namun menurut Hamka 2018, media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat fisik atau non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa untuk memahami materi pembelajaran guna memperdalam dan menyempurnakannya. Dengan cara ini peserta lebih cepat menerima materi pembelajaran. Peranan media pendidikan dalam belajar dan mengajar merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengarahkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian dan minat belajar siswa (Tafonao, 2018).

Pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa. Dari beberapa hal yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yang sesuai dengan karakter dan minat masing-masing siswa.

Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki jenis-jenis yang berbeda yaitu menurut Rudy Brets, ada 7 (tujuh) klasifikasi media massa, yaitu:

1. Media audio visual bergerak seperti: audio film, video tape, film, televisi.
2. Media audio visual tanpa suara, contoh: film episode suara, halaman suara.
3. Suara semi-animasi, misal: pengetikan jarak jauh dengan suara.
4. Pergerakan sumber daya visual, misalnya: film bisu.
5. Media visual senyap seperti: halaman cetak, foto, mikrofon, slide senyap.
6. Media audio, misalnya: radio, telepon, kaset audio.
7. Media cetak, misalnya: buku, modul, bahan belajar mandiri.

Menurut (gunawan, 2014) dalam Rumidjan, R., Sumanto, S., Sukanti, S., & Sugiharti, S. (2017) media pembelajaran terdiri dari :

1. Media grafis, seperti bagan, diagram, grafik, poster, gambar.
2. Media audio, seperti kaset, radio, computer.
3. Media audio visual, seperti televisi, vcd, internet.

Sedangkan menurut Nana Sudjana dalam Rohani, R. (2020 : 25) berpendapat bahwa media diklasifikasikan membagi dua jenis media yaitu : Media dua dimensi dan media tiga dimensi. 16 Media Grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis sering disebut juga media dua dimensi yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Sedangkan Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk

model seperti model padat (solid), model menampang, model susun, model kerja, mock-up, diorama dll.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan dengan adanya media pembelajaran, maka akan mempermudah guru (pembelajar) untuk memilih media yang tepat pada waktu merencanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Pemilihan media yang tepat sesuai dengan tujuan, materi serta kemampuan dan karakteristik siswa, sangat menunjang keefektifan serta efisiensi proses pembelajaran.

Manfaat Adanya Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah mempermudah interaksi antara peserta didik dengan guru sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Menurut Hamalik dalam Sapriyah, S. (2019 : 473) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Menurut Nasution dalam Nurrita, T. (2018 : 177)., manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran sebagai pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, sebagai bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik, sebagai metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga, serta siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga

Suwarna, dkk dalam Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023 : 12). mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.

Guru mungkin mempunyai penafsiran yang beraneka ragam mengenai suatu hal. Melalui media, penafsiran yang beragam ini dapat direduksi, sehingga materi tersampaikan dengan baik.

2. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual), sehingga dapat mendeskripsikan prinsip, konsep, proses, maupun prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.

3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Jika dipilih dan dirancang dengan benar, maka media dapat membantu guru dan siswa dalam melakukan komunikasi dua arah secara aktif.

4. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi.

Sering dijumpai para guru banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi pelajaran. Padahal waktu yang tersedia sangat terbatas. Namun, jika mereka memanfaatkan media pembelajaran akan dapat menggunakan waktu yang terbatas tersebut secara lebih efisien

5. Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.

Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga

dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik untuk semangat belajar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran banyak sekali ragam manfaat bagi proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Media pembelajaran juga sangat penting untuk membantu mempermudah pendidikan dalam menjelaskan serta media pembelajaran juga sangat penting untuk membantu mempermudah pendidikan dalam menjelaskan serta peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dari segi banyaknya media serta perkembangan zaman dapat digunakan untuk menjadi alat bantu dalam pembelajaran serta guru perlu memiliki kemampuan untuk menguasai dan memilih manakah media yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan

Strategi Untuk Mengimplementasikannya Media pembelajaran Secara Efektif

Implementasi media merupakan hal terpenting yang harus dilakukan oleh guru. Realitas empirik menunjukkan bahwa masih banyak guru yang mengajar dengan mengandalkan pada dirinya sebagai satu-satunya media atau sumber belajar, selain itu di beberapa daerah hanya mengandalkan papan tulis sebagai media pembelajaran satu-satunya. Hal tersebut tidak akan terjadi apabila guru memiliki kemampuan mengenai langkah-langkah pemilihan media berdasarkan kriteria atau ketentuan tertentu, juga adanya perhatian pimpinan terkait sehubungan dengan pentingnya peningkatan kualitas dan mutu pendidikan, lebih khusus efektifitas pembelajaran melalui penggunaan media.

Secara runtut strategi dalam penggunaan media dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi media, tujuannya adalah untuk mengukur efektivitas penggunaan media dalam merealisasikan tujuan pembelajaran, dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, serta apakah penggunaan media di masa mendatang diperlukan lagi atau tidak.
- b. Memperbaiki media, hal ini dilakukan jika terjadi kerusakan pada media pada saat menggunakannya, atau mengganti salah satu komponen media yang sudah tidak berfungsi lagi. Atau untuk menertibkan dan menyusun kembali sesuai dengan urutan semula sehingga dapat dipakai pada kesempatan yang akan datang dengan mudah.
- c. Menjaga media, yaitu dengan menyimpan media yang sudah selesai digunakan di tempat yang tepat agar mudah didapatkan pada penggunaan berikutnya Nafi'i, W. (2015 : 42-43).

KESIMPULAN

Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. Dengan memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran, pendidik dapat menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih mudah dipahami dan lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam proses belajar. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengeksplorasi dan mengintegrasikan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar keberhasilan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Z. K. (2023). Pemilihan Media Pembelajaran Dan Implementasinya Dalam Proses

- Belajar Mengajar. *JURNAL PENDIDIKAN YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM RENGAT*, 1(1)
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17.
- Junaidi, J. (2019). Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 45-56.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi. *Edisi*, 3(2), 312-325.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28.
- Nafi'i, W. (2015). Strategi Pemanfaatan Media Pembelajaran. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 3(1), 25-36.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Rohani, R. (2020). Media pembelajaran.
- Rumidjan, R., Sumanto, S., Sukamti, S., & Sugiharti, S. (2017). Pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru sekolah dasar. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 77-81.
- Sapriyah, S. (2019, May). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 470-477).
- Sari, R. K., & Harjono, N. (2021). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis articulate storyline tematik terhadap minat belajar siswa kelas 4 SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 122-130.
- Setyawan, A., Novitri, Q. A., Pratiwi, S. R. E., Walidain, M. B., & Anam, M. A. K. (2020). Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD). *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.